

ANALISIS PENGALAMAN PELAKU USAHA DALAM PEMANFAATAN E-WALLET DI KOTA JAMBI

Putri Inayah¹, M. Nazori², M. Maulana Hamzah³
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi
¹inayahpunay@gmail.com, ²m.nazori@uinjambi.ac.id
³mhamzah@uinjambi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the utilization of e-wallets by Generation Z entrepreneurs in Jambi City and to understand their experiences and challenges in using them. The development of digital technology has encouraged changes in the payment system from cash-based transactions to non-cash transactions through e-wallets such as DANA, OVO, GoPay, and ShopeePay. This research employed a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving Generation Z culinary business owners who actively use e-wallets in their business activities. Informants were selected using a purposive sampling technique. The results showed that e-wallets have become an important part of daily business activities, particularly as digital payment tools and through the use of QRIS. The use of e-wallets as payment instruments, QRIS utilization, and daily business transaction activities each accounted for 27%, while the combination of e-wallet and cash payments accounted for 19%. E-wallets were considered practical, easy to use, and capable of improving service efficiency and accelerating transaction processes. In addition, there has been a shift in consumer behavior toward digital payments. However, the use of e-wallets still faces several obstacles, including signal disruptions, slow transaction processes, system errors, and limited use of advanced features beyond payment functions. This study concludes that e-wallets contribute to supporting digital economic transformation among young entrepreneurs, although the optimization of digital financial management features still needs improvement.

Keywords: E-wallet, Generation Z, digital transactions, QRIS, culinary businesses, digital economy

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan e-wallet oleh pelaku usaha Generasi Z di Kota Jambi serta memahami pengalaman dan kendala yang dihadapi dalam penggunaannya. Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan sistem pembayaran masyarakat menuju transaksi non-tunai melalui e-wallet seperti DANA, OVO, GoPay, dan ShopeePay. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap pelaku usaha kuliner Generasi

Z yang aktif menggunakan e-wallet dalam kegiatan usaha. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-wallet telah menjadi bagian penting dalam aktivitas usaha sehari-hari, terutama sebagai alat pembayaran digital dan penggunaan QRIS. Pemanfaatan e-wallet sebagai alat pembayaran, penggunaan QRIS, dan aktivitas transaksi harian masing-masing mencapai 27%, sedangkan penggunaan kombinasi e-wallet dan tunai sebesar 19%. Penggunaan e-wallet dinilai praktis, mudah digunakan, serta mampu meningkatkan efisiensi pelayanan dan mempercepat transaksi. Selain itu, terjadi kecenderungan pergeseran perilaku konsumen menuju pembayaran digital. Namun, pemanfaatan e-wallet masih menghadapi beberapa kendala, seperti gangguan sinyal, transaksi lambat, gangguan sistem, dan keterbatasan penggunaan fitur yang masih berfokus pada pembayaran saja. Penelitian ini menunjukkan bahwa e-wallet berkontribusi dalam mendukung transformasi ekonomi digital di kalangan pelaku usaha muda, meskipun optimalisasi fitur pengelolaan keuangan digital masih perlu ditingkatkan.

Kata Kunci: *E-wallet, Generasi Z, transaksi digital, QRIS, usaha kuliner, ekonomi digital*

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan signifikan dalam sistem pembayaran masyarakat, khususnya melalui penggunaan *electronic wallet* (e-wallet) sebagai instrumen transaksi non-tunai. Pemanfaatan e-wallet semakin meluas karena menawarkan metode pembayaran yang praktis, cepat, dan mudah digunakan dalam berbagai kebutuhan sehari-hari. Layanan pembayaran digital ini dimanfaatkan tidak hanya untuk kebutuhan pribadi, tetapi juga untuk mendukung aktivitas ekonomi masyarakat, seperti transaksi jual beli dan pembayaran berbagai kebutuhan.

Penelitian Nuraini dan Hakim menunjukkan bahwa e-wallet mendukung kelancaran transaksi dan membantu pengguna mengatur pengeluaran melalui sistem pencatatan otomatis yang tersedia dalam aplikasi¹. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perubahan perilaku masyarakat dalam memenuhi kebutuhan transaksi yang semakin terintegrasi dengan teknologi digital.

Seiring meningkatnya penggunaan transaksi digital, pola transaksi masyarakat juga mengalami perubahan yang berdampak pada perilaku ekonomi dan gaya hidup. Aktivitas pembayaran, pembelian, dan pengiriman dana kini dapat dilakukan

dengan cepat tanpa harus bertemu langsung dengan pihak bank maupun terikat oleh jam operasional layanan perbankan. E-wallet mendorong terbentuknya gaya hidup digital yang menekankan efisiensi, kepraktisan, dan keamanan, terutama di kalangan generasi muda. Selain mempermudah transaksi, e-wallet juga membantu pengguna dalam mengelola keuangan karena setiap transaksi tercatat secara otomatis dan dapat diakses kembali sewaktu-waktu.

E-wallet atau *electronic wallet* merupakan layanan keuangan digital yang memungkinkan pengguna menyimpan dana secara elektronik dan melakukan transaksi tanpa menggunakan uang tunai melalui perangkat digital. Di Indonesia, beberapa platform e-wallet yang paling banyak digunakan antara lain GoPay, OVO, DANA, dan ShopeePay². Berdasarkan data Bank Indonesia, jumlah pengguna e-wallet diperkirakan mencapai lebih dari 90 juta pengguna dengan nilai transaksi uang elektronik melebihi Rp835 triliun pada tahun 2024³. Tingginya tingkat penggunaan tersebut menunjukkan bahwa e-wallet telah menjadi bagian penting dalam sistem pembayaran digital nasional. Bahkan, lebih dari

65% pengguna internet di Indonesia yang didominasi generasi muda diperkirakan menggunakan e-wallet pada tahun 2025³. Peningkatan penggunaan e-wallet sebagai alat pembayaran utama juga memperlihatkan besarnya kontribusi teknologi keuangan digital terhadap perkembangan ekonomi digital di Indonesia.

Dalam perspektif ekonomi syariah, perkembangan transaksi digital melalui e-wallet pada dasarnya selaras dengan nilai-nilai muamalah Islam yang menekankan kejujuran, transparansi, dan pencatatan dalam setiap transaksi ekonomi. Islam menganjurkan setiap transaksi dilakukan secara jelas dan tercatat untuk menghindari unsur gharar (ketidakpastian) serta potensi perselisihan. Hal tersebut ditegaskan dalam firman Allah Swt. pada QS. Al-Baqarah ayat 282:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, maka hendaklah kamu menuliskannya.”⁴

Ayat tersebut menegaskan pentingnya pencatatan transaksi sebagai bentuk tanggung jawab dan kehati-hatian dalam aktivitas

muamalah. Dalam konteks modern, e-wallet menjadi sarana transaksi digital yang relevan karena mampu mencatat transaksi secara otomatis, transparan, dan akuntabel. Sejalan dengan hal tersebut, Arvidsson menyatakan bahwa pembayaran digital mampu meningkatkan kecepatan, akurasi, dan transparansi transaksi⁵, sedangkan Ozili menegaskan bahwa sistem pembayaran digital berperan penting dalam mendorong inklusi keuangan dan akuntabilitas ekonomi⁶. Di Indonesia, pengembangan sistem pembayaran non-tunai melalui uang elektronik dan QRIS oleh Bank Indonesia semakin memperkuat integrasi transaksi digital dengan prinsip efisiensi dan transparansi.

Perkembangan penggunaan e-wallet juga terlihat di Kota Jambi sebagai salah satu pusat aktivitas ekonomi di Provinsi Jambi. Berdasarkan Laporan Perekonomian Provinsi Jambi yang diterbitkan Bank Indonesia, jumlah pengguna QRIS di Provinsi Jambi pada Triwulan I tahun 2025 mencapai sekitar 586.188 pengguna⁷. Sebagai pusat perdagangan dan aktivitas ekonomi daerah, Kota Jambi diperkirakan menjadi salah satu wilayah dengan tingkat penggunaan e-wallet yang

cukup tinggi, terutama pada sektor UMKM, usaha kuliner, dan bisnis milenial yang banyak memanfaatkan QRIS serta e-wallet dalam transaksi sehari-hari⁸.

Perkembangan digitalisasi transaksi di Kota Jambi juga sejalan dengan pertumbuhan sektor UMKM yang semakin adaptif terhadap teknologi. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi tahun 2024, terdapat lebih dari 98.000 unit UMKM aktif di Provinsi Jambi dan sekitar 42% di antaranya telah menggunakan sistem pembayaran digital berbasis e-wallet dan QRIS⁹. Khusus di Kota Jambi, jumlah UMKM yang menggunakan e-wallet mencapai sekitar 18.500 unit usaha yang didominasi oleh sektor kuliner, perdagangan, dan jasa⁹. Hal tersebut menunjukkan bahwa transaksi digital telah menjadi bagian penting dalam aktivitas ekonomi lokal.

Generasi Z menjadi salah satu kelompok yang memiliki peran penting dalam perkembangan transaksi digital tersebut. Sebagai generasi yang lahir dan tumbuh di era digital, Gen Z memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perkembangan teknologi, termasuk penggunaan e-wallet dalam aktivitas usaha. Tidak

hanya sebagai pengguna teknologi, generasi ini juga mulai aktif sebagai pelaku usaha muda di sektor UMKM dan bisnis *startup*. Rahmawardani, Adriyanto, dan Swasty menyatakan bahwa Generasi Z memiliki keunggulan adaptif terhadap teknologi keuangan digital karena tumbuh dalam lingkungan yang mendorong kemudahan dan fleksibilitas transaksi¹⁰. Kondisi tersebut menjadikan Generasi Z sebagai salah satu agen transformasi ekonomi digital yang memanfaatkan inovasi teknologi untuk menunjang aktivitas bisnis mereka.

Secara teoritis, penggunaan e-wallet oleh pelaku usaha dapat meningkatkan efisiensi transaksi, mempercepat pelayanan, dan membantu pengelolaan usaha melalui sistem pencatatan transaksi yang lebih terstruktur. Hasan dan Nasution dalam *International Journal of Economics and Business Research* menyatakan bahwa pembayaran digital mampu meningkatkan efisiensi dan manajemen usaha kecil melalui pengelolaan transaksi yang lebih tepat dan sistematis¹¹. Namun, dalam praktiknya masih banyak pelaku usaha Generasi Z yang hanya memanfaatkan e-wallet sebagai alat

pembayaran, sementara fitur lain seperti pencatatan transaksi digital, laporan keuangan, dan fitur promosi belum digunakan secara optimal. Beberapa pelaku usaha juga belum melakukan pencatatan transaksi secara rutin meskipun telah menggunakan e-wallet dalam aktivitas usahanya.

Fenomena tersebut juga ditemukan pada pelaku usaha Generasi Z di Kota Jambi. Berdasarkan observasi awal dan wawancara pendahuluan terhadap pelaku usaha Dimsum Mentai, Jajanan Corndog, Donuts by Bunda, dan Seblak Prasmanan Babe, seluruh informan menggunakan e-wallet seperti DANA, ShopeePay, GoPay, dan OVO dalam transaksi usaha sehari-hari¹². Para informan mengakui bahwa penggunaan e-wallet membantu mempercepat transaksi dan mempermudah penerimaan pembayaran. Akan tetapi, pemanfaatan e-wallet masih terbatas pada fungsi pembayaran, sedangkan fitur lain yang mendukung pengelolaan usaha belum dimanfaatkan secara optimal¹².

Penelitian sebelumnya umumnya lebih menitikberatkan pada faktor kemudahan, keamanan, dan

kepercayaan dalam penggunaan e-wallet. Saffanah dan Amir menemukan bahwa penggunaan e-wallet mampu meningkatkan kecepatan transaksi UMKM di Kota Makassar meskipun masih menghadapi kendala berupa biaya layanan dan rendahnya literasi digital¹³. Penelitian Muhammad Maulana Hamzah, Rafidah, dan Jafar Shodiq Laode menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet pada Generasi Z di Kota Jambi dipengaruhi oleh faktor biaya, efisiensi, kemudahan, manfaat, keamanan, kenyamanan, popularitas, dan promosi¹⁴. Sementara itu, Fachruddin dan Saputri menemukan bahwa kemudahan, keamanan, dan promosi menjadi faktor dominan penggunaan e-payment pada Generasi Z di Kabupaten Fakfak¹⁵. Meskipun demikian, penelitian terkait pengalaman pelaku usaha Generasi Z dalam memanfaatkan e-wallet secara lebih mendalam masih relatif terbatas, khususnya di Kota Jambi.

Berdasarkan perspektif *Technology Acceptance Model* (TAM), Davis yang dikembangkan oleh Nisa dan Solekah menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu *perceived usefulness* (kegunaan) dan *perceived*

ease of use (kemudahan)¹⁶. Rendahnya tingkat penerimaan teknologi dapat menyebabkan pemanfaatan e-wallet menjadi kurang optimal dan berdampak pada kinerja usaha. Hal tersebut sejalan dengan teori perilaku konsumen digital yang dikemukakan oleh Suryani bahwa penggunaan teknologi digital dapat memengaruhi efektivitas dan efisiensi aktivitas bisnis¹⁷.

Berdasarkan berbagai fenomena dan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat dipahami bahwa pemanfaatan e-wallet oleh pelaku usaha Generasi Z masih menghadapi berbagai keterbatasan, terutama dalam penggunaan fitur-fitur yang mendukung pengelolaan usaha secara lebih efektif. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengalaman pelaku usaha Generasi Z dalam memanfaatkan e-wallet di Kota Jambi, sekaligus memahami faktor-faktor yang menyebabkan pemanfaatannya masih terbatas. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ekonomi digital, khususnya terkait penggunaan teknologi keuangan digital oleh pelaku

usaha muda di era transformasi digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memahami pengalaman pelaku usaha Generasi Z dalam memanfaatkan *e-wallet* pada aktivitas transaksi usaha di Kota Jambi. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali makna, pengalaman, dan interpretasi informan secara mendalam melalui data berupa kata-kata dan deskripsi⁵³. Penelitian dilakukan di Kota Jambi dengan subjek penelitian pelaku usaha kuliner Generasi Z yang menggunakan *e-wallet* seperti DANA, OVO, GoPay, dan ShopeePay dalam transaksi usaha. Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria berusia 18–28 tahun, memiliki usaha yang telah berjalan minimal enam bulan, berdomisili di Kota Jambi, serta aktif menggunakan *e-wallet* dalam kegiatan usaha⁵⁴⁵⁵.

Data penelitian terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam dengan informan, sedangkan data sekunder

diperoleh dari jurnal, buku, laporan Bank Indonesia, OJK, dan dokumen terkait transaksi digital⁵⁶⁵⁷⁵⁸. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik⁵⁹. Analisis data dilakukan melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi secara berkelanjutan agar hasil penelitian valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah⁶⁰⁶¹⁶².

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-wallet* oleh pelaku usaha Gen Z di Kota Jambi telah menjadi bagian dari aktivitas transaksi sehari-hari. Penggunaan *e-wallet* tidak hanya berfungsi sebagai alat pembayaran digital, tetapi juga dimanfaatkan melalui fitur QRIS untuk mempermudah proses transaksi dan menyesuaikan kebutuhan konsumen. Sebagian besar informan menyatakan bahwa transaksi non-tunai lebih praktis, cepat, dan membantu mengurangi kendala uang kembalian. Selain itu, kecenderungan konsumen yang lebih memilih pembayaran digital turut mendorong pelaku usaha menyediakan fasilitas *e-wallet* dalam

operasional usaha mereka. Temuan ini sejalan dengan penelitian Siti Nurjanah dkk. yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan QRIS mampu meningkatkan efisiensi transaksi dan mendukung kinerja UMKM.¹⁷⁴

Tabel 1. Ringkasan Pemanfaatan E-Wallet oleh Pelaku Usaha

Aspek Pemanfaatan	Persentase
Sebagai alat pembayaran	27%
Penggunaan QRIS	27%
Digunakan dalam aktivitas usaha harian	27%
Kombinasi e-wallet dan tunai	19%

Sumber: wawancara informan

Pengalaman pelaku usaha dalam menggunakan e-wallet menunjukkan bahwa teknologi ini dipandang mudah digunakan, efisien, dan praktis dalam mendukung pelayanan transaksi. Mayoritas informan menyatakan bahwa penggunaan e-wallet mempercepat proses pembayaran, mempermudah pelayanan kepada pelanggan, serta meningkatkan efisiensi waktu, terutama saat kondisi usaha ramai. Pengalaman penggunaan tersebut terbentuk melalui proses adaptasi dan kebiasaan penggunaan yang berulang. Meskipun demikian, pemanfaatan fitur e-wallet masih

terbatas pada fungsi dasar pembayaran dan belum optimal pada fitur pengelolaan keuangan maupun laporan transaksi. Temuan ini mendukung penelitian Aini Indrijawati dkk. yang menjelaskan bahwa penggunaan e-wallet mampu meningkatkan efisiensi transaksi dan mendorong perubahan sistem pembayaran usaha menjadi lebih modern.¹⁷⁵

Kecenderungan pembayaran konsumen menunjukkan adanya pergeseran dari pembayaran tunai menuju pembayaran digital. Konsumen, khususnya kalangan Gen Z, lebih sering memilih e-wallet karena dianggap lebih praktis, cepat, dan mudah digunakan, terutama ketika tersedia fasilitas QRIS. Namun, sebagian konsumen masih menggunakan kombinasi pembayaran tunai dan digital sesuai kondisi transaksi. Temuan ini memperlihatkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) menjadi faktor penting dalam mendorong penggunaan e-wallet secara berulang. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Putri Salsa Ajzahrah dkk. yang menyatakan

bahwa kemudahan dan manfaat penggunaan memiliki pengaruh positif terhadap niat penggunaan e-wallet.

Tabel 2. Ringkasan Kecenderungan Pembayaran Konsumen

Kecenderungan Pembayaran Persentase	
Peralihan ke pembayaran digital	38%
Kombinasi tunai dan digital	33%
Kecenderungan memilih QRIS	29%

Sumber: wawancara informan

Di sisi lain, penggunaan e-wallet masih menghadapi beberapa kendala, terutama pada aspek teknis. Hambatan yang paling sering dialami informan adalah gangguan sinyal, transaksi yang lambat, gangguan sistem aplikasi, serta keterbatasan pemanfaatan fitur yang masih berfokus pada pembayaran saja. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet belum sepenuhnya optimal dalam mendukung pengelolaan usaha secara menyeluruh. Selain itu, keterbatasan pemahaman terhadap fitur lanjutan dan faktor kepercayaan terhadap keamanan sistem turut memengaruhi rendahnya pemanfaatan fitur pengelolaan keuangan digital. Penelitian Prasetya juga menegaskan bahwa kepercayaan dan persepsi keamanan

menjadi faktor penting dalam menentukan penerimaan teknologi pembayaran digital.

Tabel 3. Ringkasan Kendala Penggunaan E-Wallet

Kendala	Persentase
Gangguan sinyal	31%
Transaksi lambat	24%
Gangguan sistem	17%
Fitur masih terbatas digunakan	28%

Sumber: wawancara informan

D..Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan e-wallet telah menjadi bagian penting dalam aktivitas usaha pelaku usaha Gen Z di Kota Jambi. E-wallet dimanfaatkan sebagai alat pembayaran, penggunaan QRIS, serta dalam aktivitas transaksi harian usaha dengan persentase masing-masing sebesar 27%, sementara penggunaan kombinasi e-wallet dan tunai sebesar 19%. Dari sisi pengalaman penggunaan, mayoritas pelaku usaha menilai e-wallet mudah digunakan (45%), mampu meningkatkan efisiensi pelayanan transaksi (30%), serta mudah diadaptasi dalam kegiatan usaha (25%). Temuan ini menunjukkan bahwa e-wallet dipandang praktis dan mampu

mendukung kelancaran operasional usaha sehari-hari.

Di sisi lain, kecenderungan pembayaran konsumen menunjukkan adanya pergeseran menuju pembayaran digital, dengan 38,1% konsumen mulai beralih ke pembayaran digital, 33,3% masih menggunakan kombinasi tunai dan digital, serta 28,6% lebih memilih QRIS sebagai metode pembayaran utama. Namun, penggunaan e-wallet masih menghadapi beberapa kendala, seperti gangguan sinyal (31,03%), keterbatasan fitur (27,59%), transaksi lambat (24,14%), dan gangguan sistem (17,24%). Oleh karena itu, pelaku usaha diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan fitur e-wallet, tidak hanya untuk pembayaran tetapi juga pengelolaan keuangan usaha, sementara pengembang e-wallet perlu menghadirkan fitur yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengkaji pemanfaatan e-wallet dengan mempertimbangkan aspek perilaku pengguna, literasi digital, dan karakteristik usaha yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Indonesia, Kementerian Agama Republik. Al-Qur'an Dan

Terjemahannya Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019, Q.S Al-Baqarah [2] 282

BUKU Arvidsson, Niklas. Building a Cashless Society: The Swedish Route to the Future of Cash Payments. Cham: Springer, 2020.

Charmaz, Kathy. Constructing Grounded Theory. London: SAGE Publications, 2022.

Creswell, John W, and J David Creswell. Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. 6th ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2022.

Dimock, Michael. Defining Generations: Where Millennials End and Generation Z Begins. Washington, DC: Pew Research Center, 2022.

Flick, Uwe. An Introduction to Qualitative Research. 7th ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2023.

Hartono, Agus Suryanto dan Budi. Fintech Dan Transformasi Keuangan Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan, 2022.

Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," At-taqaddum (2021).

Ishaq, Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, serta Disertasi, (Bandung: Alfabeta, 2021).

Miles, Matthew B, A Michael Huberman, and Johnny Saldaña. Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. 4th ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2023.

Purba, Elidawaty, Bonaraja Purba, Fastabiquil Khairad, Darwin

- Damanik, Valentine Siagian, Ari Mulianta Ginting, Hery Pandapotan Silitonga, Nurma Fitrianna, Arfandi SN, and Revi Ernanda. "Metode Penelitian Ekonomi." Yayasan Kita Menulis, 2021 Rafiki, Ahmad.
- Financial Technology (FinTech) in Indonesia. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2022.
- Seemiller, Cara, and Meghan Grace. Generation Z: A Century in the Making. New York: Routledge, 2021.
- Siregar, E, and I Ramadhan. Pengantar Manajemen Dan Bisnis. Universitas Islam Riau, 2022.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2021. Suryani, Tatik. Perilaku Konsumen Di Era Digital: Tantangan Dan Strategi Bisnis. Jakarta: Prenadamedia Group, 2022.
- Suryanto. Mengenal Dompot Digital Di Indonesia. Proceedings of the National Academy of Sciences. Vol. 3, 2020.
- Umam, A K, and D Nugraha. Era Digitalisasi Ekonomi, Keuangan, Dan Bisnis Untuk Meningkatkan Daya Saing. Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2023 Ummah, Masfi Sya'fiatul.
- Financial Technology 4.0 Indonesia Perspective 2023.
- Sustainability (Switzerland). Vol. 11. Jakarta: Eureka Publisher, 2021.
- Wicaksono, Soetam Rizky. Teori Dasar Technology Acceptance Model, 2022.
- Young, Ernst &. Global FinTech Adoption Index 2023.
- London: EY Global, 2023 JURNAL Afrizal, A, and M Sabyan. "Dampak Penggunaan QRIS Terhadap Kemudahan Transaksi Di Kota Jambi." Jurnal Dinamika Manajemen 13, no. 3 (2025).
- Ajzahrah, Putri Salsa, Annisa Wahyuni Arsyad, Wira Bharata, and Rosyid Nurrohman. "Perceived Ease of Use, Usefulness, and Risk on Actual E Wallet Usage Through Intention." Jurnal Manajemen (2025). <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/manajemen/article/view/21496>.
- Akademik, Media. "Strategi Pemasaran Dan Transaksi Digital Oleh Generasi Z." Jurnal Media Akademik (2023).
- Area, B P M P P Universitas Medan. "Objek Penelitian: Pengertian, Macam, Prinsip dan Cara Menentukannya," 2023.
- Arianto, Bambang. "Impact of Social Media for Behavior Change The Young Generation in the Time of the Covid-19 Pandemic." JSPG: Journal of Social Politics and Governance 3, no. 2 (2021).
- Berlianawati, D I, N Nurabiah, and R Ridhawati. "Exploring the Mind of Gen Z: Deciphering E-Wallet Adoption." Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis 19, No 1 (2024).
- Hamzah, M, and et al. "Do E-Wallets Altered Consumptive Behavior? Qualitative Study of Gen Z in Jambi City." ResearchGate (2023).
- Haryanti, P. "Hubungan Penggunaan QRIS Dengan Kinerja UMKM Di Kota Jambi." Jurnal JIMBIS 1, no. 1 (2024).
- Hasan, M, and R Nasution. "Digital Payment Technology and Business Efficiency: A Study on Micro and Small Enterprises." International Journal of Economics and Business Research 21, no. 3 (2020).

- Hasnah Maulida, Nurul, Syahlan Mattiro, Rahmat Nur, and Universitas Lambung Mangkurat. "Dampak Sosial Ekonomi Penambang Emas Tanpa Izin (Illegal) Pada Masyarakat Binawara." *Jurnal Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2022): 54–65.
- Hidayat, M, and R Nisa. "Perilaku Pengguna Dompot Digital Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Di Era Digital." *Jurnal Ekonomi Digital Indonesia* 4, no. 2 (2022).
- Hidayat, R, and F Sari. "Penggunaan QRIS Di Kalangan UMKM Di Pekalongan." *Excellence: Journal of Health and Social Sciences* 4, no. 1 (2022): 374.
<https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/Excellence/article/view/374>.
- Indrijawati, Aini, Mediaty, Ainung, Rabitha Zahratul Jannah, Gabriella Shalisha Citra Harvie, and Dzulkifly Khaeruddin. "Implementasi Penggunaan E Wallet Dalam Mengembangkan Bisnis Bagi UMKM: Tinjauan Literatur Sistematis." *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 7, no. 6 (2024).
- Khofifah, Siti, and Kardiye. "Intensitas Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis: Perspektif Teori TAM Dan UTAUT." *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* (2024).
- Muh. Fachruddin & Tri Bata Biru Saputri. "Analisis Preferensi Penggunaan E Payment Pada Konsumen Generasi Generasi Z Di Kabupaten Fakfak Muh. Fachruddin." *Jurnal Informasi, Sains dan Teknologi* 6, no. 2 (2023).
- Nisa, Umi Khayati, and Nur Aini Solekah. "The Influence of TAM, Social Influence, Security Relationship toward Intention to Use E-Wallet through Attitude and Trust." *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam* 18, no. 1 (2022).
<https://ejournal.iaintulungagung.ac.id/index.php/iqtishoduna>.
- Nugroho, A, and R Fitriani. "Definisi Dan Karakteristik Generasi Z Dalam Perspektif Sosial." *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* 4, no. 2 (2021).
- Nugroho, R A, and S Pratama. "Financial Literacy and the Use of E-Wallet among Generation Z in Indonesia." *Journal of Economics and Business* 25, no. 3 (2022).
- Nuraini, S, and F Hakim. "Digitalisasi Pembayaran: Peran E-Wallet Dan Fintech Pada Ekonomi Digital." *Economina: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 3, no. 1 (2024).
- Nurina Saffanah, and Wanda Amir. "Implementasi Fintech (E-Wallet) Dalam Mengembangkan Bisnis Bagi Pelaku Umkm Di Kota Makassar." *JEMBA: Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan bisnis, Akuntansi* 2, no. 1 (2022).
- Nurjanah, Siti, and dkk. "Peran Kemudahan QRIS Dalam Bertransaksi Terhadap Kinerja UMKM." *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan* 10, no. 1 (2022).
<https://doi.org/10.29408/jpek.v10i1.33657>.
- Ozili, P K. "Digital Finance, Financial Inclusion and Cashless Economy: The Case of Nigeria." *Journal of Payments Strategy & Systems* 14, no. 1 (2020).

- Pertiwi, Diana, and Ni Luh Putu Ariyanti. "The Impact of E-Wallet on Efficiency of Financial Transactions in Indonesia." *International Journal of Advanced Science and Technology* 29, no. 6 (2020).
- Prasetya, Machmudin Eka, and Shuhaida Mohamed Shuhidan. "Security, Risk and Trust in E-Wallet Payment Systems: Empirical Evidence from Indonesia." *Management and Accounting Review* 22, no. 1 (2023).
- Pratama, A F, and D Purnomo. "Fenomena Penggunaan Sistem Pembayaran E Wallet Pada Generasi Milenial Dan Generasi Z." *EKUILNOMI: Jurnal Ekonomi Pembangunan* 5, no. 2 (2023).
- Prayoga, Muhammad Safrizal Dwi, Syifa Aristawati, Putri Nely Agustin, Feni Dwi Agustin, and Nur Asitah. "Transformasi Pembayaran Digital Di Era Ekonomi Digital: Analisis Efisiensi Dan Dampaknya Terhadap UMKM." *Nusantara Entrepreneurship and Management Review* 3, no. 1 (2025):
- Rafiki, Ahmad. *Financial Technology (FinTech) in Indonesia*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (digital/rep), 2022.
<https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/25887/1/Ahmad>
- Rafiki - FINTECH Indonesia Fulltext.pdf. Rahmawardani, A, A R Adriyanto, and W Swasty. "Analisis Pengalaman Pengguna Digital Native Dan Digital Immigrant Pada Transaksi Keuangan E-Wallet Dari Perspektif Desain." *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* (2022).
- Saffanah, Nur, and Wahyudi Amir. "Implementasi Fintech (E-Wallet) Dalam Mengembangkan Bisnis Bagi Pelaku UMKM Di Kota Makassar." *JEMBA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* 2, no. 1 (2022).
- Saputra, A B, D P Lestari, and T Kurniawan. "Persepsi Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan QRIS Di Kabupaten Sumbawa." *Jurnal Nasional Studi Indonesia* 10, no. 3 (2023): 282.
- Saputra, R, and Fahlia. "The Influence of Entrepreneurial Mindset and Digital Literacy on Entrepreneurial Decisions Among Generation Z." *Journal of Educational Management Research* 4, no. 2 (2025): 611–626.
<https://serambi.org/index.php/jemr/article/view/1122>.
- Sholihin, U. "Penggunaan Media Sosial Dan Marketplace Untuk Pengembangan Pemasaran UMKM." *Jurnal Sinesia* 4, no. 2 (2023).
- Wicaksono, Soetam Rizky. *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, 2022.
- Wijyantini, Bayu, Alfi Arif, and Mariana mohd Din. "Inovasi Keuangan Digital: Mendorong Pertumbuhan Pendapatan UMKM Kuliner Di Era Normal Baru." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia* 10, no. 2 (2024).